

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD*  
*PENTAGON* DALAM MENDETEKSI POTENSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Daniel Bayutama

NIM : 182114027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD*  
*PENTAGON* DALAM MENDETEKSI POTENSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Daniel Bayutama

NIM : 182114027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2023**



**S k r i p s i**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD*  
*PENTAGON* DALAM MENDETEKSI POTENSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)



Oleh:

Daniel Bayutama

NIM: 182114027

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., CA., QIA.

Tanggal: 10 Juli 2023



S k r i p s i

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD*  
*PENTAGON* DALAM MENDETEKSI POTENSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Daniel Bayutama  
NIM: 182114027




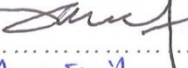

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 25 Juli 2023  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., CA., QIA.
Sekretaris	Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S. E., M.Sc
Anggota	Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., CA., QIA.
Anggota	Dr. Yusef Widya Karsana, M.Si., Ak., QIA, CA.
Anggota	Aurelia Melinda Nisita Wardhani, S. E., M.Sc.

Tanda Tangan

Yogyakarta, 31 Juli 2023  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma

Dekan



Tiberius Handono Eko Prabowo, MBA, Ph.D.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ganjaran kerendahan hati dan takut akan Tuhan adalah kekayaan, kehormatan,  
dan kehidupan.”

**(Amsal 22:4)**

“Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang  
lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti  
Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat juga demikian”

**(Kolose 3: 13)**

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekun  
dalam doa”

**(Roma 12:12)**

Kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bapakku Agus dan Ibuku Woro

Kakaku Yudha

Dan saudara serta sahabat-sahabatku



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:  
ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FRAUD PENTAGON DALAM  
MENDETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 25 Juli 2023 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi inididak terdapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengancara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkain kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan inisaya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin ataumeniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar danijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

(Daniel Bayutama)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Daniel Bayutama

Nomor Mahasiswa : 182114027

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD PENTAGON*  
DALAM MENDETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN  
KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Bagian skripsi yang diizinkan untuk dipublikasikan yaitu:

1. Abstrak
2. Pendahuluan

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Yang menyatakan,



Daniel Bayutama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis mendapat bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Tiberius Handono Eko Prabowo, MBA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
3. Dr. Firma Sulistiyowati, Ak., QIA., CA. selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis dan selaku Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Gabriel Anto Listianto, Ph.D., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma.



5. Bapak Agus Supriyadi dan Ibu Woro Rismiyatun sebagai orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan sarana prasarana kepada penulis selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
6. Kakak Emanuel Yudatama yang selalu menyemangati penulis untuk menuntut ilmu dari awal sampai dengan penyusunan skripsi.
7. Aldo, Adi, Anton, Gio, Dewi, Aldi, Christy, Geo, Deddy, Natania, dan Sylvi sahabat terkasih sekaligus teman seperjuangan selama kuliah yang selalu mendengar keluh kesah penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman MPAT kelas B yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis.
9. Untuk penulis sendiri yang telah banyak belajar, berjuang, tetap bertahan dan kuat dalam berbagai keadaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2023



Daniel Bayutama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
A B S T R A K .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
a. Manfaat Teoritis .....	8
b. Manfaat Akademik .....	8
c. Manfaat Perusahaan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
B. <i>Fraud Triangle</i> .....	9
C. <i>Fraud Diamond</i> .....	10
D. <i>Fraud Pentagon</i> .....	11
E. Penelitian Terdahulu .....	12
F. Hipotesis Penelitian.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian.....	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Data Penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22

F. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
G. Variabel Penelitian .....	23
H. Model Penelitian .....	31
I. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Data Perusahaan .....	43
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data .....	46
B. Statistik Deskriptif .....	60
C. Uji Normalitas .....	63
D. Uji Asumsi Klasik .....	64
E. Pengujian Hipotesis .....	68
F. Pembahasan .....	73
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Keterbatasan penelitian .....	82
C. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>109</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Proses pemilihan sampel.....	42
Tabel 2. Daftar sampel perusahaan manufaktur.....	43
Tabel 3. F-Score perusahaan tahun 2019-2021.....	49
Tabel 4. Financial stability perusahaan Tahun 2019-2021.....	50
Tabel 5. <i>Financial target</i> perusahaan periode tahun 2019-2021.....	51
Tabel 6. Rasio <i>leverage</i> Perusahaan Periode Tahun 2019-2021.....	53
Tabel 7. <i>Effective monitoring</i> Perusahaan Periode Tahun 2019-2021.....	54
Tabel 8. <i>Change in auditor</i> perusahaan tahun 2019 – 2021.....	56
Tabel 9. <i>Change in director</i> perusahaan periode 2019 – 2021.....	57
Tabel 10. <i>Dualism position</i> perusahaan periode 2019 – 2021.....	59
Tabel 11. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (lanjutan).....	60
Tabel 13. Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	63
Tabel 14. Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 15. Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	65
Tabel 16. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 17. Uji regresi linier berganda (uji f).....	68
Tabel 18. Analisis Regresi Berganda (Koefisien Determinasi).....	69
Tabel 19. Uji regresi linier berganda (uji t).....	69

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. Fraud Triangle .....10  
Gambar II. Fraud Diamond .....11  
Gambar III. Fraud Pentagon .....11  
Gambar IV. Model Penelitian .....32  
Gambar V. Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot .....66



ABSTRAK

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD*  
*PENTAGON* DALAM MENDETEKSI POTENSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Daniel Bayutama  
NIM: 182114027  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. *Fraud pentagon* terdiri dari lima faktor yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi. Pada penelitian ini tekanan diukur dengan variabel *financial stability*, *financial target* dan *external pressure*, peluang diukur dengan variabel *effective monitoring*, rasionalisasi diukur dengan variabel *change in auditor*, kompetensi diukur dengan variabel *change in director*, dan arogansi diukur dengan variabel *dualism position*.

Penelitian ini menggunakan studi empiris dengan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan masa pengamatan selama 3 tahun. Penelitian ini menggunakan F-Score model untuk mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *change in directors* dan *dualism position* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Sementara untuk *effective monitoring*, dan *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *fraud pentagon*, potensi kecurangan laporan keuangan, *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *effective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *dualism position*

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FRAUD PENTAGON FACTORS ON DETECTING POTENTIAL FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS**

*(An Empirical Study on the Consumer Goods Industry Sector Companies Listed  
on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2021)*

Daniel Bayutama  
NIM: 182114027  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta 2023

*This study aims to determine the effect of pentagon fraud on the potential for fraudulent financial statements. The fraud pentagon consists of five factors, namely pressure, opportunity, rationalization, competence, and arrogance. In this study, pressure is measured by the variables financial stability, financial target and external pressure, opportunities are measured by the variable effective monitoring, rationalization is measured by the variable change in auditor, competence is measured by the variable change in director, and arrogance is measured by the dualism position variable.*

*This research uses empirical studies and quantitative methods. The population in this study are companies in the consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. This research uses secondary data and a sampling technique with a purposive sampling technique. The number of companies that were sampled in this study was 15 companies with an observation period of 3 years. This study uses the F-Score model to detect potential fraudulent financial statements. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that financial stability, financial targets, external pressure, change in directors and dualism position have an effect on the potential for fraudulent financial reporting. Meanwhile, effective monitoring and change in auditors have no effect on the potential for fraudulent financial reporting.*

*Keywords: fraud pentagon, fraudulent financial statements, financial stability, financial target, external pressure, effective monitoring, change in auditor, change in director, dualism position.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Laporan Keuangan menjadi salah satu alat komunikasi perusahaan mengenai data seputar keuangan dan aktivitas operasional kepada para pengguna informasi keuangan. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan efektifitas kinerja pada periode waktu tertentu, namun dalam beberapa hal, hasil kinerja pada laporan keuangan lebih difokuskan untuk mendapatkan predikat “baik” dari berbagai pihak. Motivasi atau dorongan untuk ingin selalu terlihat “baik” ini sering memicu perusahaan untuk melakukan segala cara untuk mendapatkan predikat “baik” tersebut salah satunya dengan melakukan manipulasi di bagian-bagian tertentu pada laporan keuangan, sehingga penyajian laporan keuangan menjadi tidak sesuai dengan semestinya dan hal ini merugikan banyak pihak.

Tindakan kecurangan yang dilakukan perusahaan dengan memanipulasi laporan keuangan disebut dengan *fraud*. Menurut O’Gara dalam Nabila (2020) *fraud* adalah penipuan mencakup serangkaian penyimpangan dan tindakan illegal yang ditandai dengan penipuan yang disengaja. *Fraud* dapat dilakukan untuk suatu kepentingan atau merugikan perusahaan atau organisasi oleh orang lain dari pihak eksternal maupun internal. *Association Certified fraud Examiners* atau ACFE (2020) mengklasifikasikan *fraud* dengan menggambarkan melalui skema *fraud*



*tree*. *Fraud tree* tersebut memiliki 3 cabang yaitu, *corruption* (korupsi), *asset misappropriation* (penggelapan aset), dan *fraudulent Financial Statement* (kecurangan laporan keuangan).

Bagi suatu perusahaan, dari ketiga cabang klasifikasi tersebut yang memiliki pengaruh terbesar adalah *fraudulent Financial Statement* atau kecurangan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang memberikan pengaruh besar terhadap suatu proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan gambaran sebuah kinerja perusahaan. Kecurangan laporan keuangan yang dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dari sebenarnya disebut *over-statement* sedangkan lebih buruk dari sebenarnya disebut *under-statement*. Laporan keuangan dikatakan *over-stated* apabila aset dan pendapatan yang dilaporkan lebih besar jumlahnya dari yang sebenarnya. Tujuan dari dilakukannya kecurangan laporan keuangan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan melalui peningkatan penjualan saham karena investor menjadi tertarik untuk menanamkan sahamnya.

Salah satu kasus *fraudulent financial statement* yang terjadi di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur adalah kasus PT. Kimia Farma Tbk yang terjadi pada tahun 2001. PT. Kimia Farma Tbk telah melakukan praktik manipulasi laporan keuangan dengan mencatat laba bersih perusahaan sebesar Rp132 milyar rupiah yang lebih besar 24,7% dari catatan laba bersih yang sebenarnya. Selain itu total aktiva yang seharusnya Rp1,151 triliun dilaporkan sebesar Rp1,188 triliun dan laporan

keuangan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik Hans Tuanakotta & Mustofa pada tanggal 31 Desember 2001. Atas kasus ini Hans Tuanakotta & Mustofa selaku auditor dijatuhi denda sebesar 100 juta karena mereka telah lalai untuk menemukan kesalahan pencatatan laporan keuangan tersebut walaupun mereka telah bekerja sesuai dengan Standard Professional Akuntan Publik (SPAP) dan untuk PT Kimia Farma Tbk dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar Rp500.000.000,- yang sesuai dengan pasal 102 Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 61 Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 jo Pasal 64 Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Dari kasus di atas dapat diartikan bahwa peran auditor sangat penting karena auditor diperlukan untuk menemukan keberadaan tindak kecurangan yang terjadi terhadap laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan yang dapat dideteksi oleh auditor dengan menggunakan tiga macam teori, yaitu *fraud triangle* (segitiga kecurangan), *fraud diamond* (segiempat kecurangan), dan *fraud pentagon* (segilima kecurangan).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *fraud pentagon*. Teori *fraud pentagon* merupakan pelengkap dari *fraud triangle* (segitiga kecurangan) dan *fraud diamond* (segiempat kecurangan). Creeseey (1953) mengemukakan teori yang pertama yaitu *fraud triangle* dimana penyebab tindak kecurangan terdiri dari tiga faktor, antara lain *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), dan *rationalization* (rasionalisasi).

Kemudian Wolfe dan Hermanson (2004) menambahkan satu faktor lagi yaitu *capability* (kapabilitas). Dari empat faktor tersebut disebut *fraud diamond* (segiempat kecurangan). Crowe (2011), menambahkan dua faktor ke dalam *fraud triangle* yaitu faktor *competence*, dan *arrogance* untuk menyempurnakan teori tersebut yang kemudian teori tersebut disebut *fraud pentagon*. Oleh karena hal tersebut, unsur-unsur dalam *fraud pentagon* adalah tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*). Unsur tekanan (*pressure*) diproksikan dengan *financial stability*, *Financial target*, dan *External Pressure*. Unsur peluang diproksikan dengan *Effective monitoring*. Unsur rasionalisasi (*rationalization*) diproksikan dengan pergantian auditor (*Change in auditor*). Unsur kompetensi (*competence*) diproksikan dengan pergantian direksi (*Change in directors*). Serta arogansi (*arrogance*) dalam penelitian ini diproksikan dengan *dualism position*.

*F-Score (Fraud score model)* merupakan alat pengukuran yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Dechow et al (2007), *fraud score model* adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemungkinan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, *competence* dan *dualism position (arrogance)*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Peneliti memilih periode tersebut karena merupakan

periode terdekat dari tahun penelitian ini dilakukan. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena memiliki tingkat kecurangan cukup tinggi dibandingkan sektor lainnya serta proses akuntansi yang cukup panjang sehingga memungkinkan adanya tindak kecurangan.

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan berfokus pada jurnal-jurnal yang berkaitan dengan *fraud pentagon*. Jurnal pertama dari Septriani dkk (2018), Lestari dan Henny (2019) membuktikan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Kedua dari Rahmatullah (2019) membuktikan bahwa kesempatan (*opportunity*) yang diprosikan dengan *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Ketiga dari Amarakamini dan Suryani (2019) menemukan bukti bahwa *Rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Keempat penelitian dari Rahmatullah (2019) dan Delviana Dama Yanti dkk (2021) membuktikan bahwa *Change of directors* berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. dan jurnal kelima yaitu, penelitian dari Purwaningtyas dan Ayem (2021) membuktikan bahwa *dualism of positions*, berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh faktor-faktor *fraud pentagon* dalam mendeteksi potensi kecurangan laporan keuangan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah tekanan (*pressure*) dengan proksi *financial stability*, berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
- b. Apakah tekanan (*pressure*) dengan proksi *financial target*, berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
- c. Apakah tekanan (*pressure*) dengan proksi *external pressure*, berpengaruh terhadap potensi terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
- d. Apakah peluang (*opportunity*) dengan proksi *effective monitoring* berpengaruh terhadap potensi terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
- e. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) dengan proksi *change in auditor* berpengaruh terhadap potensi terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
- f. Apakah kompetensi (*competence*) dengan proksi *change in directors* berpengaruh terhadap potensi terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?
- g. Apakah arogansi (*arrogance*) dengan proksi *dualism position* berpengaruh terhadap potensi terhadap potensi kecurangan laporan keuangan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh tekanan (*pressure*) dengan proksi *financial stability*, terhadap kecurangan laporan keuangan.
- b. Mengetahui pengaruh tekanan (*pressure*) dengan proksi *financial target*, terhadap kecurangan laporan keuangan.
- c. Mengetahui pengaruh tekanan (*pressure*) dengan proksi *external pressure*, terhadap kecurangan laporan keuangan.
- d. Mengetahui pengaruh peluang (*opportunity*) dengan proksi *effective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- e. Mengetahui pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) dengan proksi *change in auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- f. Mengetahui pengaruh kompetensi (*competence*) dengan proksi *change in directors* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- g. Mengetahui pengaruh arogansi (*arrogance*) dengan proksi *dualism position* terhadap kecurangan laporan keuangan.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis untuk mengembangkan ilmu di bidang akuntansi khususnya akuntansi forensik tentang faktor-faktor yang ditinjau dari teori *fraud pentagon* yang dapat mempengaruhi terjadinya tindak kecurangan laporan keuangan di suatu perusahaan.

b. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan acuan atau referensi bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mendalami terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* yang ditinjau melalui teori *fraud pentagon*.

c. Manfaat Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan bahwa terdapat banyak sekali faktor yang dapat membuat perusahaan melakukan tindak kecurangan. Sehingga perusahaan diharapkan dapat menjadi lebih bijak dan lebih baik serta lebih bersih dalam menjalankan kehidupan perusahaan.